BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Sleman masih memiliki persepsi buruk terhadap produk dan pelayanan perbankan syariah serta pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait perbankan syariah masih sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada stigma di perbankan syariah.

Adapun stigma perbankan syariah yang ada di masyarakat Sleman dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Masih ada stigma terhadap produk perbankan syariah. Hal ini terbukti bahwa dari puluhan produk perbankan syariah yang sudah dikenal masyarakat secara umum hanyalah dua produk yaitu tabungan dan murabahah adapun produk yang lain hanya sedikit masyarakat yang tahu dan yang lainnya belum mengetahui. Selanjutnya masyarakat Sleman masih memiliki persepsi bahwa bank syariah belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat walaupun pada hakikatnya banyak sekali kebutuhan masyarakat yang bisa terpenuhi melalui perbankan syariah, hal ini disebabkan karena pemahaman masyarakat yang kurang, prosedur pembiayaan diperbankan syariah yang dianggap rumit, kalahnya perbankan syariah dari perbankan konvensional dalam segi *branding* dan *pricing* yang terakhir kurang aktifnya perbankan syariah dalam menjangkau masyarakat menengah kebawah. Selanjutnya masyarakat Sleman masih memiliki persepsi bahwa produk perbankan syariah belum syariah seutuhnya.
2. Stigma terhadap pelayanan perbankan syariah terbukti bahwa masyarakat masih menganggap sangat kurang jumlah dan sebaran kantor serta ATM bank syariah yang ada di Sleman terutama di daerah pedesaan. Selanjutnya terkait dengan SDM perbankan syariah masyarakat Sleman masih memiliki persepsi bahwa SDM perbankan syariah belum memahami dengan baik prinsip syariah itu sendiri, sehingga masyarakat masih beranggapan bahwa belum

ada perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan ban konvensional kecuali dari penampilan saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari analisis data, maka penyusun memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

1. Stigma perbankan syariah yang ada di masyarakat Sleman merupakan permasalahan yang cukup signifikan dan juga salah satu titik penyebab sedikitnya pangsa pasar perbankan syariah, sehingga diharapkan bagi pemerintah untuk lebih menggalakkan sosialisasi perbankan syariah dan turut serta memajukan industri perbankan syariah. Bagi industri perbankan syariah sendiri diharapkan mampu menyisipkan sisi dakwah dalam pemasaran perbankan syariah, merangkul para tokoh dan ulama untuk memajukan industri perbankan syariah kemudian bagi umat muslim khususnya para ulama agar mendukung pertumbuhan perbankan syariah dan bersama – sama memajukan industri perbankan syariah.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas populasi penelitian tidak hanya di Sleman melainkan di wilayah provinsi DI Yogyakarta atau di daerah lain yang memiliki pertumbuhan perbankan syariah yang lemah. Selanjutnya penyusun juga menyarankan agar mencoba melakukan penelitian dengan metode lain baik itu dengan metode kuantitatif bahkan lebih baik dengan metode campuran kualitatif dan kuantitatif.